

Sosialisasi Dan Pendampingan Penguatan Literasi Dan Numerasi Di Satuan Pendidikan Berbasis Raport Pendidikan

Eny Kusumawati¹, Enisa Indriyya Safitri², Indah Lestari³, Affiyani Pramono⁴

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta^{1,2}, Universitas Muria Kudus^{3,4}

E-mail: enylajanu86@gmail.com

Abstract

Reinforcement literacy and numeracy has become the main focus in the world of education as an effort to improve the quality of learning and student academic outcomes. The results of the PISA survey show that the literacy culture of students in Indonesia is in the low category. The results of observations and interviews at SD Muhammadiyah 13 Surakarta found the need for teachers to receive special training and assistance regarding literacy and numeracy competencies. So it is necessary to empower literacy and numeracy in schools in order to improve the quality of student learning. The aim of implementing this service is to provide assistance and reinforcement to teachers about the importance of literacy and numeracy and how to utilize educational report data to design effective learning strategies. The result of this activity is that socialization participants can receive the material presented well, actively and according to expectations. It is hoped that this socialization and mentoring program can create a learning environment that is conducive and responsive to student needs.

Key words: reinforcement, literacy, numeracy

Abstrak

Penguatan literasi dan numerasi telah menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademis siswa. Hasil survey PISA menunjukkan budaya literasi pada siswa di Indonesia tergolong pada kategori rendah. Hasil pengamatan dan wawancara di SD Muhammadiyah 13 Surakarta ditemukan kebutuhan para guru untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan secara khusus mengenai kompetensi literasi dan numerasi. Sehingga diperlukan adanya pemberdayaan literasi dan numerasi di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan dan penguatan kepada guru tentang pentingnya literasi dan numerasi serta bagaimana memanfaatkan data raport pendidikan untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta sosialisasi dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik, aktif dan sesuai harapan. Program sosialisasi dan pendampingan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Kata kunci : penguatan, literasi, numerasi

Submitted: 2024-09-15

Revised: 2024-09-23

Accepted: 2024-10-03

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks ini, literasi dan numerasi menjadi kompetensi dasar yang sangat krusial. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman dan analisis terhadap informasi tertulis. Numerasi melibatkan kemampuan memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kedua kompetensi ini merupakan fondasi bagi pembelajaran yang efektif dan produktif di semua tingkat pendidikan.

Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis (Admin Sevima dalam Darwanto et al., 2021). Literasi juga mencakup kemampuan untuk menyusun ide secara teratur, menyajikan informasi dengan jelas, dan menganalisis teks untuk memahami maksud dan tujuannya. Sedangkan numerasi dapat diartikan sebagai

kemampuan dalam memahami, menggunakan, dan berinteraksi dengan angka serta konsep matematika dalam berbagai situasi.

Dilihat dari hasil Indonesia National Assesment Program pada tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan sendiri mengungkap bahwa literasi pada kemampuan membaca siswa Indonesia adalah 46,3% berada pada kategori kurang, 6,06% pada kategori baik, dan 47,11% pada kategori cukup (Tahmidaten dalam Nurdiansari & Utomo, 2023). Sedangkan menurut survei yang dilakukan oleh Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat 62 dari 70 negara di dunia pada level literasi (Utami dalam (Nurdiansari & Utomo, 2023). Berdasarkan hasil survei tersebut dapat disimpulkan bahwa budaya literasi pada siswa di Indonesia tergolong pada kategori rendah.

Penyebab rendahnya literasi dan numerasi menurut Ekowati (dalam Wahyu et al., 2023) adalah sebagai berikut: (1) rendahnya kemampuan dalam merancang kelas berbasis literasi dan numerasi karena belum adanya kegiatan pelatihan untuk guru, (2) rendahnya pengawasan guru terhadap praktik pelaksanaan literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari, (3) belum terbentuknya tim literasi dan numerasi di sekolah, (4) rendahnya tingkat kepedulian orangtua terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Belum adanya sosialisasi dan pelatihan tentang literasi dan numerasi kepada guru sehingga berdampak kepada kemampuan guru dalam perancangan pembelajaran berbasis numerik, menjadi salah satu penyebab rendahnya literasi dan numerasi siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di SD Muhammadiyah 13 Surakarta ditemukan kebutuhan para guru untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan secara khusus mengenai kompetensi literasi dan numerasi. Dalam hal ini guru belum memiliki pemahaman yang baik terkait dengan literasi dan numerasi dan ini sangat menghambat dan mengganggu kinerja sekolah agar berjalan efektif dan efisien seperti yang diharapkan. Sehingga diperlukan adanya pemberdayaan literasi dan numerasi di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi, sosialisasi dan pendampingan menjadi langkah penting yang harus dilakukan secara berkelanjutan. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada guru dan tenaga pendidikan mengenai pentingnya literasi dan numerasi serta bagaimana rapor pendidikan dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan perbaikan. Pendampingan, di sisi lain, berfungsi untuk memberikan dukungan teknis dan pedagogis kepada guru dan tenaga pendidikan agar dapat mengimplementasikan strategi penguatan literasi dan numerasi secara efektif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka, perlu dilakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan penguatan literasi dan numerasi di SD Muhammadiyah 13 Surakarta. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan guna memberikan pendampingan dan penguatan kepada guru tentang pentingnya literasi dan numerasi serta bagaimana memanfaatkan data raport pendidikan untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif.

Metode

A. Metode Yang Digunakan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pra Kegiatan

- a) Perijinan kegiatan, perijinan dilakukan dengan memberi surat perijinan kepada pihak sekolah yaitu SD Muhammadiyah 13 Surakarta dan meminta daftar peserta yang akan mengikuti kegiatan.
 - b) Melakukan persiapan waktu dan tempat untuk proses pelaksanaan kegiatan. Pembekalan kepada peserta kegiatan di SD Muhammadiyah 13 Surakarta.
 - c) Menyiapkan tahap perencanaan kegiatan.
 - d) Persiapan alat-alat dan kelengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan Kegiatan

Proses selanjutnya setelah mendapatkan ijin dari pihak kepala sekolah dan daftar nama peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian ini. Setelah menyampaikan tujuan dari kegiatan ini, adapun beberapa tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Pemberian motivasi dan sharing dengan Guru tentang pentingnya pendidikan berbasis literasi dan numerasi.
 - b) Pemberian bimbingan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi.
 - c) Pendampingan penguatan literasi dan numerasi berbasis raport pendidikan.
3. Pasca Kegiatan

- a) Analisis data dan tolak ukur keberhasilan

Pada tahap ini semua data dianalisis untuk diketahui berhasil tidaknya program ini kemudian di evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program ini. Keberhasilan ditinjau dari peningkatan pengetahuan guru setelah memperoleh pelatihan.

- b) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan direncanakan akan dilakukan setelah kegiatan berakhir untuk melaporkan rangkaian dan hasil pelaksanaan kegiatan secara institusi kepada penyedia dana program ini.

B. Partisipasi Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk partisipasi mitra yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah kepala sekolah dan guru di sekolah SD Muhammadiyah 13 Surakarta. Kepala sekolah diharapkan mampu memfasilitasi dan mendorong guru untuk dapat mengikuti kegiatan pengabdian ini hingga selesai. Guru SD Muhammadiyah 13 Surakarta adalah mitra selanjutnya atau mitra inti yang akan mengikuti kegiatan pengabdian ini. Tujuan dan harapan kegiatan ini adalah adanya perubahan signifikan kearah yang positif dan peningkatan kompetensi literasi dan numerasi bagi guru di SD Muhammadiyah 13 Surakarta.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini berlangsung secara tatap muka dengan melibatkan beberapa peserta dan tim terkait. Kegiatan yang dilaksanakan di salah satu ruang kelas di SD Muhammadiyah 13 Surakarta yang dihadiri oleh 20 peserta yang terdiri guru di SD Muhammadiyah 13 Surakarta. Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Rencana Sosialisasi

NO.	PERIHAL	KETERANGAN
1.	Tempat pelaksanaan	SD Muhammadiyah 13 Surakarta
2.	Alat yang digunakan	Materi penguatan literasi dan numerasi berbasis raport pendidikan
3.	Hasil / Output	Respon tanggapan partisipatif peserta Peningkatan kompetensi literasi dan numerasi peserta

b. Pelaksanaan

Lama pelaksanaan pengabdian adalah 4 bulan, terinci sebagai berikut :

Tabel 2. Pelaksanaan Tindakan Pengabdian

Kegiatan	Minggu							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Koordinasi tim pelaksanaan pengabdian masyarakat	■	■						
Perencanaan teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat		■	■					
Persiapan pembagian tugas (kepanitiaan)			■					
Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan			■	■	■	■	■	
Evaluasi dan tindak lanjut							■	■
Pembuatan laporan							■	■

c. Observasi dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 13 Surakarta. Dilaksanakannya pengabdian ini karena belum pernah diadakan pengabdian serupa di sekolah tersebut. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan dan penguatan kepada guru tentang pentingnya literasi dan numerasi serta bagaimana memanfaatkan data raport pendidikan untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif.

Evaluasi dalam kegiatan ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pemberian metode yang dilakukan tim pelaksana dipahami dan bisa diaplikasikan langsung oleh guru. Evaluasi dilakukan dengan

melakukan review berkala terhadap strategi yang diterapkan dan hasil yang dicapai untuk memastikan program tetap relevan dan efektif.

LITERASI DAN NUMERASI DI SATUAN PENDIDIKAN

Kata "literasi" berasal dari bahasa Latin litteratus (littera), yang setara dengan kata letter dalam bahasa Inggris yang merujuk pada makna kemampuan membaca dan menulis. Secara harfiah literasi

dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 diartikan sebagai kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya (Nursyamsudin & Jaelani, 2021).

Menurut *World Economic Forum* (dalam (Nursyamsudin & Jaelani, 2021), peserta didik memerlukan 6 keterampilan agar mampu bertahan di abad XXI. Penerapan keterampilan berliterasi oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yaitu keterampilan literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan. Dari beberapa literasi dasar tersebut, literasi baca tulis dan numerasi merupakan kompetensi yang bersifat mendasar yang perlu dikuasai oleh peserta didik karena kemampuan berpikir menggunakan bahasa serta matematika diperlukan dalam berbagai konteks, baik personal, sosial, maupun profesional.

Literasi baca tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.

Literasi baca tulis yang harus dikembangkan harus mengacu kepada keterampilan abad XXI yang harus dimiliki peserta didik, yaitu: (1) keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah; (2) keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama; (3) keterampilan mencipta dan memperbaharui; (4) literasi informasi dan komunikasi; (5) keterampilan belajar kontekstual; dan (6) keterampilan informasi dan literasi media. Kemampuan literasi ditumbuhkan secara berkesinambungan (Nursyamsudin & Jaelani, 2021).

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Han et al., 2017).

Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, di rumah, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat dan sebagai warga negara) dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Numerasi tidaklah sama dengan kompetensi matematika. Numerasi mencakup keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi real sehari-hari, saat permasalahannya sering kali tidak terstruktur (unstructured), memiliki banyak cara penyelesaian, atau bahkan tidak ada penyelesaian yang tuntas, serta berhubungan dengan faktor nonmatematis (Han et al., 2017).

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa literasi dan numerasi yang sangat dibutuhkan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran sangat penting untuk dikembangkan. Literasi memungkinkan siswa untuk memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi secara efektif, sementara numerasi memungkinkan siswa untuk memecahkan masalah, mengolah data, dan membuat keputusan yang cerdas. Oleh karena itu, memperkuat literasi dan numerasi di satuan pendidikan adalah kunci untuk mempersiapkan generasi masa depan yang kompeten dan terampil.

PENDAMPINGAN PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SATUAN PENDIDIKAN BERBASIS RAPORT PENDIDIKAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan penguatan literasi dan numerasi di satuan pendidikan berbasis raport pendidikan dilakukan secara tatap muka di SD Muhammadiyah 13 Surakarta.

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang melibatkan guru sekolah dasar dengan tujuan untuk memberikan pendampingan dan penguatan kepada guru tentang pentingnya literasi dan numerasi serta bagaimana memanfaatkan data raport pendidikan untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif.

Dalam kegiatan sosialisasi ini menggunakan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan kegiatan pengabdian, tim pengabdian mengoordinasikan pelaksanaan program ini dengan kepala sekolah. Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah, tim pengabdian segera memulai mempersiapkan materi penguatan literasi dan numerasi berbasis raport pendidikan dengan teliti. Dalam merancang materi ini, tim pengabdian juga telah menyisipkan contoh-contoh yang relevan dan menarik bagi peserta untuk memperkaya pengalaman pembelajaran mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermanfaat.

Kegiatan berikutnya adalah pemaparan materi dan pemberian motivasi dan sharing dengan Guru tentang pentingnya pendidikan berbasis literasi dan numerasi. Tim pengabdian menjelaskan tentang pengertian, tujuan, strategi, kriteria, dan tingkatan kompetensi literasi dan numerasi. Tujuan dari pemaparan materi tersebut adalah untuk mengetahui konsep dan strategi literasi dan numerasi, mengetahui sumber perbaikan literasi numerasi dengan meningkatkan skor rapor pendidikan satuan pendidikan, dan memberikan bahan-bahan kebutuhan literasi dan numerasi.

Tim pengabdian menyampaikan strategi penguatan pembelajaran literasi, yaitu (1) menggunakan berbagai teks bacaan fiksi dan nonfiksi sesuai jenjang membaca. (2) kegiatan membaca terbimbing dalam kelompok kecil sesuai kemampuan membaca untuk melatih kemampuan membaca kritis dan reflektif. (3) kegiatan membaca nyaring, membaca bersama, membaca terbimbing, menulis tematik terjadwal secara seimbang dalam setiap minggu seiring dengan penerapan model pembelajaran lainnya. (4) mengintegrasikan menyimak, membaca, memirsa, menulis, berbicara secara seimbang.

Tim pengabdian juga menyampaikan strategi penguatan pembelajaran numerasi, yaitu (1) menyediakan sarana lingkungan fisik yang memberikan stimulus numerasi kepada peserta didik serta lingkungan berkarya (*makerspace*) yang memfasilitasi interaksi numerasi. (2) membangun lingkungan sosial-afektif positif yang mendukung *growth mindset* bahwa numerasi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh semua peserta didik dan merupakan tanggung jawab semua orang, bukan hanya peran dari guru matematika saja. (3) mengimplementasi berbagai program sekolah yang komprehensif dan sesuai untuk berbagai kelompok peserta didik yang ditargetkan, misalnya program numerasi dini untuk peserta didik pendidikan usia dini. (4) menekankan penalaran dan proses pemodelan pemecahan masalah di dalam mata pelajaran matematika dan menerapkan numerasi lintas kurikulum di mata pelajaran nonmatematika.

Selama proses sosialisasi berlangsung, aktivitas dan respon peserta sangat baik. Beberapa peserta mengajukan beberapa pertanyaan kepada tim pengabdian untuk didiskusikan. Selanjutnya, tim pengabdian memberikan jawaban secara detail dan jelas serta saran terkait pertanyaan peserta. Pada akhir kegiatan, tim pengabdian menegaskan bahwa peserta harus mampu menentukan topik yang fokus pada literasi dan numerasi. Peserta harus dapat membagi sub topik yang akan diintegrasikan sesuai dengan pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, media pembelajaran hendaknya menjadi media yang paling dekat dengan kehidupan siswa agar siswa memahami manfaat pembelajaran.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian ini memberikan dampak positif bagi guru di SD Muhammadiyah 13 Surakarta. Para peserta sosialisasi dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik, aktif dan sesuai harapan.

Program sosialisasi dan pendampingan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Melalui pendekatan berbasis data yang dihasilkan dari rapor pendidikan, intervensi pendidikan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, satuan pendidikan, dan masyarakat diharapkan dapat mempercepat peningkatan kualitas literasi dan numerasi siswa.

Daftar Pustaka

- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *Widyalyaya : Jurnal Ilmu Pendidikan, 1*(3), 269–283.
- Darwanto, Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah (Sebuah Upaya Menghadapi Era Digital Dan Disrupsi). *Jurnal Ekspone, 11*(2), 25–35.
- Dewayani, S. (2021). *Panduan Penguatan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta : Tim GLN Kemendikbud.
- Koesoma, D., Sutjipto, Setiawan, D. I., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). *Pedoman Penilaian Dan Evaluasi Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta : Tim GLN Kemendikbud.
- Marlena, L., Wahidin, & Salma, U. (2022). Pelatihan Kompetensi Literasi dan Numerasi Guru sebagai Penguatan Menghadapi Kurikulum Merdeka. *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(3), 151–155.
- Murtafiah, W., Fitria, R. N., Ningrum, P. P., & Subeqi, E. F. (2023). Pendampingan Guru Sekolah Dasar Untuk Penguatan Literasi Numerasi Siswa Melalui Proyek Kolaborasi. *Jurnal Abdimas Patikala, 2*(3), 694–702.
- Nurdiansari, & Utomo, A. P. (2023). Pemanfaatan Rapor Pendidikan untuk Penyusunan Program Peningkatan Literasi di SDN 001 Teluk Alulu Kecamatan Maratua Kabupaten Berau pada Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan, 3*(SE), 97–104.
- Nursyamsudin, & Jaelani, M. N. . (2021). *Penguatan Literasi dan Numerasi*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmad, I. N., Ayuningrum, S., Azizah, F. N., Azra, Q. A., & Marcella, Z. T. (2024). Penguatan Pembelajaran Berbasis Literasi Dan Numerasi. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5*(1), 10–17.
- Rakhmawati, I., & Nugrahimi, Y. (2023). Penguatan Literasi Dan Numerasi Pada SDN 4 Bungur. *Journal of Human And Education, 3*(2), 211–217.

- Sine, J. S., Pellokila, I. I., Sibulo, D., Adu, M., Sefi, D. R., & Nau, E. F. (2023). Pelatihan Kompetensi Literasi dan Numerasi Guru Sebagai Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 118–127.
- Sriningsih, C. (2023). Bimbingan Berkelanjutan Mampu Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun RPP Berbasis Literasi Numerasi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 454–459.
- Syukriady, D., Dewi, R., Jumriati, & Arief, H. (2024). Pelatihan Rapor Digital Madrasah (RDM) Dalam Menunjang Penguatan Literasi Bagi Pendidik. *Journal, Community Development*, 5(1), 435–438.
- Wahyu, I. N., Wijaya, E., & Suardiasa, I. N. (2023). Pendampingan Peningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri Fatupisa. *KELIMUTU Journal of Community Service (KJCS)*, 3(1), 47–52.